

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA: ANANDA KHOIRUNNISA DEWANTI PITALOKA
NIM : 10011282025086**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA: ANANDA KHOIRUNNISA DEWANTI PITALOKA
NIM : 10011282025086

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2024**

**Ananda Khoirunnisa Dewanti Pitaloka; Dibimbing oleh Fenny Etrawati,
S.K.M., M.K.M**

**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Remaja
Pengguna Rokok Elektrik di Kota Palembang**

xiv + 53 halaman, 3 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi perokok elektrik di Kota Palembang mencapai 3,2% pada tahun 2018. Remaja perokok elektrik di Kota Palembang memiliki intensi yang cukup kuat untuk berhenti merokok elektrik. Berhenti merokok elektrik adalah tahapan yang dimulai dari membentuk intensi diri sehingga dapat mempertahankan kebiasaan barunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi intensi berhenti merokok elektrik pada remaja Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus uji hipotesis beda dua proporsi berjumlah 134 orang remaja usia 10—24 tahun. Analisis yang digunakan berupa analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *chi square*, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian diketahui adanya hubungan antara usia pertama merokok elektrik ($p=0,002$), pengetahuan ($p<0,001$), kendala lingkungan ($p<0,001$), dan paparan informasi bahaya rokok elektrik ($p=0,005$) dengan intensi berhenti merokok elektrik pada remaja. Pengetahuan ($p<0,001$, $PR=8,407$, $95\%CI (3,187-22,176)$) menjadi variabel yang paling memengaruhi intensi berhenti merokok elektrik pada remaja setelah dikontrol dengan variabel *confounding*, yaitu variabel kendala lingkungan, pendidikan terakhir, usia pertama merokok elektrik, dan informasi mengenai bahaya rokok elektrik. Pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik, karakteristik usia remaja, dan seberapa kuat remaja mampu mengatasi kendala yang berasal dari lingkungan mereka akan memengaruhi keputusan remaja untuk berhenti merokok elektrik.

Kata Kunci : Rokok Elektrik, Pengaruh, Pengetahuan, Merokok

Kepustakaan : 55 (2014—2023)

HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Course, 2024

**Ananda Khoirunnisa Dewanti Pitaloka; Guided by Fenny Etrawati, S.K.M.,
M.K.M**

***Affecting Factors Smoking Cessation Intention among Adolescent E-Cigarette
Smokers in Palembang City***

xiv + 53 pages, 3 appendices

ABSTRACT

The prevalence of e-cigarette smoking in Palembang City reached 3.2% in 2018. Adolescent e-cigarette smokers in Palembang City have a fairly strong intention to quit smoking e-cigarettes. Quitting e-cigarette smoking is a stage that starts from forming self-intention so that it is able to maintain its new habits. This study aims to determine the factors that could influence the intention to quit smoking e-cigarettes in Palembang City adolescents. This study used a quantitative approach with a cross sectional research design. The research sample was calculated using the two proportions difference hypothesis test formula totaling 134 adolescents aged 10-24 years. The analysis used was univariate analysis, bivariate analysis using chi square test, and multivariate analysis with multiple logistic regression test prediction model. The results showed a relationship between the age of first e-cigarette smoking ($p=0.002$), knowledge ($p<0,001$), environmental constraints ($p<0,001$), and exposure to information on the dangers of e-cigarettes ($p=0.005$) with the intention to quit e-cigarette smoking. Knowledge ($p<0,001$, $PR=8.407$, $95\%CI (3.187-22.176)$) was the variable that most influenced adolescent's intention to quit e-cigarettes after controlling for confounding variables, namely environmental constraints, latest education, age at first e-cigarette, and exposure to information on the dangers of e- cigarettes. Adolescent's knowledge about the dangers of e-cigarettes, the characteristics of adolescent's age, and how strong adolescents are able to overcome constraints that come from the environment will affect adolescent's decision to quit smoking e-cigarettes.

Keywords : Cigarette, Influence, Knowledge, Smoke

Literature :55 (2014—2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Februari 2024

Yang bersangkutan



Ananda Khoirunnisa D.P.

NIM. 10011282025086

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA REMAJA PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
ANANDA KHOIRUNNISA DEWANTI PITALOKA
10011282025086

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. M. M. M. M. M.
NIP. 197606092002122001



Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Remaja Pengguna Rokok Elektrik di Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 22 Februari 2024.

Indralaya, Februari 2024

Ketua :

1. Feranita Utama, S.K.M.,M.Kes.
NIP. 198808092018032002

()

Anggota :

1. Muhammad Amin Arigo Suci, S.K.M.,
M.K.M.
NIDN. 8960240022
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ananda Khoirunnisa Dewanti Pitaloka
NIM : 10011282025086
Tempat/Tanggal lahir : Bandar Lampung, 20 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya Wates Nomor 312 RT/RW 004/001,
Desa Wates, Kecamatan Gadingrejo,
Kabupaten Pringsewu, Lampung, 35372.
Email : anandaaakhoirunnisa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal : 2005—2007
2. SD Negeri 4 Wates : 2007—2013
3. SMP Negeri 1 Gadingrejo : 2013—2016
4. SMA Negeri 1 Pringsewu : 2016—2019
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya :2020—
sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Remaja Pengguna Rokok Elektrik di Kota Palembang” dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Program Studi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing terbaik penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat atas kebaikan, kesabaran, dan jasanya dalam membimbing penulis.
4. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes. dan Bapak Muhammad Amin Arigo Saci, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama masa perkuliahan.
6. Keluargaku tercinta papa, mama, mba Ananda Fadhillah Dewanti Putri, kakak Rahmad Syah Putra yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan terbaik yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Kakak-kakak tersayang Meita Sari Dewi, Bambang Setiawan, Sekar Mentari, dan Kasih Tri Pertiwi yang tidak pernah lelah membantu serta mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun tugas akhir ini.
8. Partner terbaik Rafly Akbar Santosa yang telah banyak mendukung dan menemani dalam setiap langkah serta keputusan dalam penyusunan skripsi.

9. Keponakan-keponakan terluca Nazirah Mecca Syahputri, Marra Zaelani Setiawan, dan Zahra Setia Kasih yang telah menghibur penulis selama menyusun tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabatku Shafa Khairunnisa, Anistia Zahroh, Sofia Nurulita Hardini, Nada Izzata Kamila, dan Annisa Ramadhani yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah.
11. Teman-teman seperbimbinganku yang selalu membersamai penulis selama perkuliahan.
12. Kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dan tidak mudah menyerah.
Everything you've gone through, it will be past. You did it, Pit!

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Februari 2024

Penulis,



Ananda Khoirunnisa D.P.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Khoirunnisa Dewanti Pitaloka
NIM : 10011282025086
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok

Pada Remaja Pengguna Rokok Elektrik di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal : Februari 2024

Yang Menyatakan



Ananda Khoirunnisa D.P.

NIM. 10011282025086

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.4.5 Manfaat Bagi Pemerintah.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II ARTIKEL ILMIAH	7
2.1 Remaja.....	7
2.1.1 Definisi Remaja.....	7
2.1.2 Tahapan Remaja.....	7
2.2 Rokok Elektrik	8
2.2.1 Definisi Rokok Elektrik	8
2.2.2 Struktur Rokok Elektrik	9
2.2.3 Kandungan Rokok Elektrik.....	10
2.2.4 Dampak Penggunaan Rokok Elektrik	10
2.3 Intensi	13
2.3.1 Definisi Intensi	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi	13
2.3.3 Definisi Intensi Berhenti Merokok Elektrik.....	15
2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok Elektrik.....	16
2.4.1 Usia Pertama Merokok Elektrik.....	16
2.4.2 Jenis Kelamin	16
2.4.3 Pendidikan Terakhir	17
2.4.4 Pengetahuan	17
2.4.5 Kendala Lingkungan	17
2.4.6 Paparan Informasi mengenai Bahaya Rokok Elektrik	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	19
2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Kerangka Konsep	22
2.8 Definisi Operasional	23
2.9 Artikel Ilmiah	25

BAB III PEMBAHASAN	34
3.1 Keterbatasan Penelitian.....	34
3.2 Karakteristik Wilayah	34
3.3 Pembahasan	34
3.3.1 Hubungan Usia Pertama Merokok Elektrik dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik.....	35
3.3.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik	36
3.3.3 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik	37
3.3.4 Hubungan Pengetahuan dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik.. ..	38
3.3.5 Hubungan Kendala Lingkungan dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik	39
3.3.6 Hubungan Paparan Informasi dengan Intensi Berhenti Merokok Elektrik	42
3.3.7 Faktor yang Paling Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok Elektrik	43
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur dasar Rokok Elektrik.....	9
Gambar 2. 2 Struktur Rokok Elektrik	9
Gambar 2. 3 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep Penelitian	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan bagi sebagian masyarakat karena sudah menjadi gaya hidup. Perilaku merokok dapat diartikan sebagai kegiatan menghisap rokok dengan pipa yang terbentuk melalui empat tahap, yakni tahap persiapan, inisiasi, menjadi perokok, dan pemeliharaan (Asrianti, 2020). Sampai saat ini, merokok masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang belum bisa ditanggulangi (Soleha, Hakim and Hartono, 2019). Rokok menjadi salah satu ancaman terbesar bagi kaum remaja.

Perkembangan dunia yang semakin modern memunculkan inovasi baru terhadap jenis rokok. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut jenis rokok tersebut *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS) (Runtukahu, Mamahit and Sugiarso, 2021). Rokok elektrik diklaim menjadi alternatif produk rokok konvensional yang lebih aman karena proses penyajiannya lebih sederhana. Sama halnya dengan rokok konvensional, rokok elektrik menjadikan nikotin sebagai bahan utama dengan tambahan perasa yang dikemas dalam bentuk aerosol (Hapsari, 2022).

World Health Organization (WHO) mencatat populasi perokok global sebanyak 22,3% pada tahun 2020, 36,7% di antaranya adalah pria dan 7,8% adalah wanita. Rokok menyumbang angka kematian sebanyak lebih dari 8 juta jiwa per tahun, dimana 7 juta orang di antaranya adalah perokok aktif. Delapan puluh persen dari 1,3 miliar perokok dunia berada di negara dengan status ekonomi menengah ke bawah. Tingkat konsumsi rokok di Indonesia masuk ke dalam lima besar dunia dan menyumbang 50,68% perokok di wilayah ASEAN (Pertiwi and Widati, 2019). Badan Pusat Statistik menyatakan persentase perokok usia ≥ 15 tahun pada tahun 2022 sebesar 28,26%. Angka ini turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 28,9%. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, persentase perokok usia 10—18 tahun meningkat dari 7,20% tahun 2013 menjadi 9,10% tahun 2018 (TCSC IAKMI, 2019). Jumlah remaja yang merokok di

Provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi dari rata-rata nasional yaitu 33,07%. Peringkat pertama ditempati oleh Kota Palembang dengan persentase 34,1% atau 149.197 remaja (Hadirama and Etrawati, 2021).

Global Adult Tobacco Survey (GATS) menemukan ada potensi lonjakan pengguna rokok elektrik. Survei GATS 2021 menemukan perokok elektrik di Indonesia usia 15 tahun ke atas mengalami peningkatan dari 480 ribu (0,3%) pada tahun 2011 menjadi 6,6 juta (3,0%) pada tahun 2021 (Fajr *et al.*, 2022). Data P2PTM Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa remaja perokok elektrik meningkat dari 1,2% tahun 2016 menjadi 10,9% tahun 2018 dengan kelompok usia 10—14 tahun sebanyak 10,6%, usia 15—19 tahun 10,5%, serta usia 20—24 tahun 7%. Sementara, prevalensi perokok elektrik di Sumatera Selatan usia 10 tahun ke atas yaitu 1,49% dan Kota Palembang menyumbang prevalensi terbesar yaitu 3,2%, kelompok usia 10—14 tahun menjadi pengguna terbanyak dengan prevalensi 7,58%, lalu usia 15—19 tahun 5,19%, dan usia 20—24 tahun 3,54% (Risksdas, 2018). Akses remaja untuk mendapatkan rokok elektrik cukup mudah, dimana terdapat 120 toko yang menjual rokok elektrik di seluruh Kota Palembang (Hadirama and Etrawati, 2021).

Peningkatan prevalensi pengguna rokok elektrik pada remaja harus menjadi salah satu perhatian bagi kalangan kesehatan masyarakat. Rokok elektrik dapat memberikan efek merugikan terhadap kesehatan. Cairan nikotin yang terdapat di dalamnya mampu menimbulkan rasa adiksi. Remaja perokok elektrik berpotensi mengalami gangguan intelektual dan perilaku (Mirnawati *et al.*, 2018). Selain itu, rokok elektrik dapat mengakibatkan keracunan jika cairan rokok tertelan, terhirup, atau terkena kulit dan mata. Gejala yang ditimbulkan dapat berupa mual, muntah, bahkan hingga depresi.

Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk mencegah atau menghentikan laju penggunaan rokok elektrik pada remaja. Namun, mengubah suatu kebiasaan merupakan usaha yang cukup sulit, begitupun dalam hal berhenti menggunakan rokok elektrik. Berhenti merokok elektrik adalah tahapan yang dimulai dari membentuk intensi diri sehingga dapat mempertahankan kebiasaan barunya (Napitupulu, Widjanarko and Husodo, 2020). Adanya intensi yang kuat

pada perokok menjadi faktor utama dalam keberhasilan berhenti merokok elektrik.

Salah satu konsep yang dapat menjelaskan tentang intensi individu dalam berperilaku adalah *Theory of Planned Behavior*. Dalam teori tersebut, ada tiga faktor yang memengaruhi intensi, salah satunya adalah norma subjektif. Norma subjektif yaitu tekanan sosial yang individu rasakan dalam memilih tindakan dan dipengaruhi oleh *social referent*. Hal ini sejalan dengan penelitian Dzul Akmal dimana *social referent* memengaruhi intensi berhenti merokok (Akmal, Widjanarko and Nugraha, 2017). Penelitian lain juga menyebutkan salah satu hal yang memengaruhi intensi berhenti merokok ialah faktor eksternal, yaitu keluarga dan lingkungan pergaulan. Banyaknya anggota keluarga yang merokok elektrik akan meningkatkan risiko remaja menjadi perokok elektrik (Managanta and Hudaya, 2018).

Intensi dan perilaku individu secara tidak langsung dipengaruhi oleh *background factors*. Faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi, antara lain usia pertama merokok elektrik, pengetahuan, pendidikan terakhir, jenis kelamin, dan paparan informasi. Teori tersebut didukung dengan hasil penelitian oleh Winoto yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan niat berhenti merokok di SMP X Kota Semarang (Winoto, Cahyo and Indraswari, 2018). Usia memengaruhi intensi berhenti merokok elektrik pada remaja. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha mengenai tingkat motivasi berhenti merokok menyatakan bahwa memulai kebiasaan merokok sejak usia remaja akan menyebabkan kecanduan yang lebih tinggi sehingga membuatnya sulit berhenti merokok (Aziizah, Setiawan and Lelyana, 2019). Sementara, penelitian oleh Sagitania mengungkap bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap intensi remaja untuk merokok elektrik. Remaja laki-laki memiliki intensi merokok 25,081 kali lebih tinggi dibanding remaja perempuan (Sagitania, 2017). Selain itu, pendidikan terakhir menjadi salah satu faktor adanya intensi berhenti merokok elektrik pada perokok (Nurgalma and Sulandari, 2020). Paparan informasi memengaruhi intensi. Hal ini sejalan dengan studi remaja di Kelurahan Pakuan Baru (Kalalinggi, Wuni and Parman, 2021).

Perilaku merokok elektrik pada remaja sudah banyak diteliti, tetapi mengenai upaya perokok dalam menghentikan perilakunya belum banyak dikaji. Intensi remaja perlu diketahui terlebih dulu guna mewujudkan perubahan perilaku berhenti merokok elektrik. Remaja tersebut perlu dilihat apakah memiliki niat positif untuk berubah atau tidak (Napitupulu, Widjanarko and Husodo, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok elektrik pada remaja di Kota Palembang melalui pendekatan perilaku. Dengan adanya intensi yang kuat untuk berhenti merokok elektrik, diharapkan dapat mendorong remaja untuk mengubah perilakunya.

1.2 Rumusan Masalah

Rokok elektrik dapat memberikan efek merugikan terhadap kesehatan. Remaja perokok elektrik berpotensi mengalami gangguan intelektual dan perilaku. Prevalensi remaja pengguna rokok elektrik terus meningkat. Upaya menekan laju peningkatan prevalensi pada remaja pengguna rokok elektrik harus menjadi salah satu perhatian di kalangan kesehatan masyarakat. Intensi yang kuat diperlukan untuk mengubah suatu kebiasaan, salah satunya dalam hal berhenti merokok elektrik. Oleh sebab itu, rumusan masalah penelitian ini ialah “Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran usia pertama merokok elektrik, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan, kendala lingkungan, paparan informasi, dan intensi berhenti merokok elektrik pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan antara karakteristik responden, meliputi usia pertama merokok elektrik, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir dengan

intensi berhenti merokok elektrik pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang.

3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan, kendala lingkungan, dan paparan informasi dengan intensi berhenti merokok elektrik pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang.
4. Menganalisis faktor yang paling signifikan memengaruhi intensi berhenti merokok elektrik pada remaja pengguna rokok elektrik di Kota Palembang setelah dikontrol oleh variabel *confounding*, yaitu variabel kendala lingkungan, pendidikan terakhir, dan usia pertama merokok elektrik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperbanyak pengalaman serta pengetahuan dalam menganalisis permasalahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menjadi sumber informasi untuk peningkatan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah *literature* dan referensi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menekan laju peningkatan prevalensi remaja pengguna rokok elektrik.

1.4.5 Manfaat Bagi Pemerintah

Memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berhenti merokok pada remaja pengguna rokok elektrik dalam pengambilan kebijakan penggunaan rokok elektrik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Variabel dependen penelitian yaitu intensi berhenti merokok elektrik. Sedangkan, variabel independennya adalah usia pertama merokok elektrik, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengetahuan, kendala lingkungan, dan paparan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D.W.K., Ulfa, N.S. and Pradekso, T. (2014) '*Pengaruh Terpaan Informasi Akun Instagram @suara_tanpa_rokok dan Intensitas Komunikasi Peer Group Berhenti Merokok Elektrik dengan Minat Berhenti Merokok Elektrik*', The SAGE Dictionary of Sociology, 12(1), pp. 554–560. doi:10.4135/9781446279137.n724.
- Akmal, D., Widjanarko, B. and Nugraha, P. (2017) '*Sikap Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Remaja SMA di Kota Bima*', Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 12(1), pp. 78–90. doi:10.14710/jpki.12.1.78-91.
- Ardita, H. (2016) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015* [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arifin, Z., Hakim, L. and J.Sitorus, M.E. (2021) '*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Intensi Berhenti Merokok pada Tenaga Kesehatan Puskesmas dalam Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021*', Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7(2), pp. 1500-1511. doi:10.33143/jhtm.v7i2.1731.
- Ariyani, O.T. et al. (2019) '*Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor dan Dampaknya pada Kesehatan*', Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan, 4(1), pp. 113-124. doi.org/10.30829/jumantik.v4il.3913.
- Artaria, M.D. (2016) '*Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual*', BioKultur, 5(2), pp. 157–165.
- Asrianti, S.A. (2020) Edukasi Kesehatan Bahaya Merokok dengan Permainan Ular Tangga dan Puzzle dalam Meningkatkan Pengetahuan serta Sikap Murid Sekolah Dasar di Kabupaten Luwu. [Skripsi]. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Aziizah, K.N., Setiawan, I. and Lelyana, S. (2019) '*Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha*', SONDE (Sound of Dentistry), 3(1), pp. 16–21. doi:10.28932/sod.v3i1.1774.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2015) *Siapa itu Remaja?*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, dari: <https://flipbook.bkkbn.go.id/index.php/flipbook/show/TFL-4396-182507-084156> [28 Januari 2024].

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2020) *Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, dari: <https://www.bkkbn.go.id> [28 Januari 2024]
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2015) *Info POM Bahaya Rokok Elektronik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan, dari: <https://www.pom.go.id> [28 Januari 2024].
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (2017) *Kajian Rokok Elektrik di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pengawasan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan NAPZA Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, dari: <https://kmei.pom.go.id> [28 Januari 2024].
- BPS Kota Palembang (2021) *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa) 2019-2021*, Badan Pusat Statistik Kota Palembang, dari: <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/36/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html> [28 Januari 2024].
- BPS Sumatera Selatan (2023) *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) 2020-2022*, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, dari: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/40/642/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html> [28 Januari 2024].
- Budiyati, G.A. (2019) '*Faktor demografis yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja*', Health Sciences and Pharmacy Journal, 3(2), pp. 42-46. doi:10.32504/hspj.v3i2.134.
- Devitarani, L. (2014) '*Intensi berhenti merokok pada mahasiswa perokok di universitas padjajaran jatinangor*', Jurnal Psikologi, 2(1), pp. 142-153. Dari: <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/Jurnal-Lanni-Devitarani-190110100136.pdf>
- Diva Widyantari, D. (2023) '*Dampak Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) terhadap Risiko Penyakit Paru*', Lombok Medical Journal, 2(1), pp. 34-38. doi:10.29303/lmj.v2i1.2477.
- Etrawati, F. (2014) '*Adolescent Smoking Behavior: Study of Socio Psychological*', Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 5(2), pp. 77-85. Dari: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/download/134/100/191>.
- Fajr, S.M. Al et al. (2022) '*Fasilitasi HITARO (Hidup Tanpa Rokok) di MTS Al-Ittihad Kecamatan Sawangan Kota Depok*', Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas, 2(1), pp. 135-140. doi:10.53801/jpmsk.v2i1.90.
- Farah, R.A. (2019) *Pengaruh Theory Of Planned Behavior (TPB) terhadap*

Intensi Berhenti Merokok Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Emerging Adulthood [Skripsi]. Universitas Airlangga, Surabaya.

- Firmawati, F. and Sudirman, A.A. (2021) ‘*Pengaruh Informasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Merokok di Man 1 Pohuwato*’, *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), pp. 908-915. doi:10.31314/zijk.v9i1.1114.
- Glanz, K. (2015) *Health Behaviour Theory, Research, And Practice 5th Edition*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Hadirama, S. and Etrawati, F. (2021) *Analisis Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) pada Remaja Kota Palembang*. [Skripsi]. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Hapsari, D.N. (2022) *Hubungan Motivasi dengan Penggunaan Rokok Elektrik pada Dewasa Muda di DKI Jakarta*. [Skripsi]. Program Studi Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hidayati, I.W. and Kurwiyah, N. (2019) ‘*Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Berhenti Merokok pada Remaja Pengguna Rokok Elektrik di Komunitas Vapepackers Jakarta Pusat*’, *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 2(2), pp. 73–78. doi:10.24853/ijnsp.v2i2.73-78.
- Indra, M.F., Hasneli, Y. and Utami, S. (2015) ‘*Gambaran Psikologis Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)*’, *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), pp. 1285–1291. Dari: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/8294> .
- Iranisa and Nasution, M. (2022) ‘*Komitmen Pemerintah pada Program Wajib Belajar 12 Tahun*’, *Buletin APBN*, 7(13), pp. 12–15. Dari: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kajian/file/kajian-23.pdf>.
- Irawan, W.I. (2021) *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Remaja Menggunakan Rokok Elektrik (Vape) di Kota Bengkulu*. [Skripsi]. Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes, Bengkulu.
- Irwadi, D. and Sulastri, S. (2022) ‘*Penyuluhan Kesehatan Dan Pemeriksaan Kadar Hdl-Kolesterol pada Pengguna Vape*’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 1–4. doi:doi.org/10.35728/abd_mlt.v1i1.822.
- Istiqomah, D.R., Cahyo, K. and Indraswari, R. (2016) ‘*Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner*’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 203–212. doi:https://doi.org/10.14710/jkm.v4i2.11967.
- Juliansyah, E. and Rizal, A. (2018) ‘*Faktor Umur, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang*’, *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 92–

107. doi:10.33633/visikes.v17i01.1853.

- Kalalinggi, Y., Wuni, C. and Parman (2021) '*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja di Kelurahan Pakuan Baru*', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 621–631. doi:10.33143/jhtm.v7i2.1575.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014> [28 Januari 2014]
- Kholid, A. (2014) *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Press, dari: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19196> [29 Januari 2024]
- Kulsum, I.U. (2023) *Hubungan Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Siswa SMK Negeri di Kota Demak*. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah.
- Kuntic, M. *et al.* (2020) '*Short-term E-Cigarette Vapour Exposure causes Vascular Oxidative Stress and Dysfunction: Evidence for a Close Connection to Brain Damage and a Key Role of the Phagocytic NADPH oxidase (NOX-2)*', *European Heart Journal*, 41(26), pp. 2472–2483. doi: 10.1093/eurheartj/ehz772.
- Managanta, A.A. and Hudaya, Y. (2018) '*Hubungan Gambar Bahaya Merokok Pada Kemasan dengan Intensi Berhenti Merokok di Kecamatan Curug Kabupaten Tanggerang*', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(2), pp. 71–77. doi:10.24198/jsk.v4i2.20686.
- Mirawati *et al.* (2018) '*Perilaku Merokok pada Remaja Umur 13-14 Tahun*', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), pp. 396–405. doi:10.15294/higeia.v2i3.26761.
- Napitupulu, E.I.S., Widjanarko, B. and Husodo, B.T. (2020) '*Keinginan Berhenti Merokok pada Pelajar Perokok di SMK Swasta Kota Semarang*', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(3), pp. 184-188. doi:10.14710/mkmi.19.3.184-188.
- Nayir, K. (2016) '*Electronic Cigarette (E-Cigarette) Problem Behaviors Adolscents*', *Journal of Oncological Science*, 2(1), pp. 15–22.
- Nurgalma, F. and Sulandari, S. (2020) '*Perbedaan Motivasi Berhenti Merokok pada Kelompok Umur Dewasa dan Pendidikan Terakhir*', eprints UMS

[Preprint]. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81351>.

- Pertiwi, E.Y. and Widati, S. (2019) '*Action Situation Perilaku Merokok di Kawasan Tanpa Rokok Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(1), pp. 216-220. doi:10.30651/jkm.v4i2.2021.
- Purnamasari, V.D. (2023) '*Persepsi Hambatan pada Tindakan Berhenti Merokok pada Remaja Sekolah Menengah Atas dengan Menggunakan Teori Health Belief Model*', *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 11(1), pp. 77-87. doi:10.31596/jkm.v11i1.1339.
- Rahmawati, A. (2016) '*Hubungan Perceived Risk dan Intensi Berhenti Merokok pada Mahasiswa* [Skripsi]. Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.
- Riskesdas (2018) '*Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018*', Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dari: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/3877/1/LAPORAN%20RISKESDAS%20SUMSEL%202018.pdf> [9 Februari 2024]
- Risqo, M.Y. (2019) '*Gambaran Gangguan Mental Emosional Pada Remaja Di Pondok Pesantren Al Hakim Yogyakarta*'. [Skripsi]. Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes, Yogyakarta.
- Runtukahu, J.L., Mamahit, D.J. and Sugiarto, B.A. (2021) '*3D Animation Interactive Learning About The Bad Impacts Of E-Cigarettes (Vape)*', *Jurnal Teknik Informatika*, 16(1), pp. 19-28. doi:10.35793/jti.16.1.2021.32465.
- Sagitania (2017) '*Intensi Merokok Siswa SMP*', *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), pp. 96-108. doi:10.5281/zenodo.579558.
- Simorangkir, S.J.V. and Tarigan, G. (2023) '*Efek Rokok Elektrik terhadap Organ Jantung*', *Journal Universitas Pahlawan*, 7(2), pp. 1857-1874. doi:doi.org/10.31004/jn.v7i2.26025.
- Soleha, R., Hakim, L. and Hartono, R. (2019) '*Hubungan antara Konformitas Kelompok Sebaya*', *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan*, 2(1), pp. 52-57. doi:10.1234/jp.v2i1.444.
- Sriyanto, A. and Putra Pangestu, A. (2022) '*Dampak Konsumsi Rokok Konvensional Dan Rokok Elektrik Terhadap Kesehatan, Penerimaan Negara*', *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai*, 6(2), pp. 428-450. doi:10.31092/jpbc.v6i2.1782.
- St.Helen, G. et al. (2018) '*Impact of e-liquid flavors on e-cigarette vaping behavior*', *Drug and Alcohol Dependence*, 1(189), pp. 42-48.

doi:10.1016/j.drugalcdep.2018.04.032.

- Syadzali, A. (2019) *Perbedaan Intensi Beralih Menggunakan Rokok Elektrik Ditinjau dari Pengetahuan tentang Informasi Bahaya Merokok pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang* [Skripsi]. Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah.
- TCSC IAKMI (2019) *Hubungan Terpaan Iklan, Promosi, Sponsor Rokok dengan Status Merokok di Indonesia*. Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat, dari: <http://www.tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2019/05/Booklet-Hasil-Studi-TAPS-dan-Status-Merokok.pdf> [6 Juli 2023]
- Winoto, Y.G., Cahyo, K. and Indraswari, R. (2018) '*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Siswa Perokok SMP X di Kota Semarang*', *Jurnal kesehatan masyarakat*, 6(5), pp. 814-821. doi:10.14710/jkm.v6i5.22143.